**DAFTAR PUSTAKA**

# Amalia, D. (2010). *Hubungan peresepsi tentang bullying dengan intensi melakukan bullying siswa sma negeri 82 jakarta.* jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Argianti. (2008, November 27). *Awas Bulliying Di Sekolah Yogya*. Retrieved Maret 17, 2022, from Kompas.com: http://www.kompas.com/read/xml/2008/11/27/19465378/awas.bullying.di.sekolah-sekolah.yogya

Arief, A. (2005). *Reformulasi Pendidikan Islam.* Jakarta: crsd press.

Arifin, A. (2003). *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional.* Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.

Arifin, M. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Askara.

Asy'ari, & Dahlia. (2015). *School Bullying* pada siswa SMP Al Fajar Ciputat Tanggerang Selatan Banten. *Jurnal Idaroh*, 1-14.

Bungin, & Burhan. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Gramedia.

Choi, earl, lee, & cho. (2019). *Diagnosis of cyber and non-physical bullying victimization*: *A lifestyles and routine activities theory approach to constructing effective preventative measures*. *Computers in Human Behavior*, 11-19.

Darmawan. (2017). *Fenomena Bullying (perisakan) di Lingkungan Sekolah*. *Jurnal Kependidikan*, 252-262.

Desmita. (2012). *psikologi perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.

Etikawati. (2008, Oktober 10). *Cegah Bulliying Sejak Dini*. Retrieved Maret 17, 2022, from Kompas.com: http://www.kompas.com/read/xml/2008/10/10/05334528/cegah.bullying.sejak.dini

Fathonah, N., kameliawati, F., Suswanto, D., & Triaristina, A. (2019). *program usaha kesehatan jiwa sekolah sebagai upaya pencegahan bullying terhadap pengetahuan dan sikap siswa di sma muhammadyah gadingrejo tahun 2019*. jurnal kesehatan masyarakat, 182-189.

Febri, & Nuristighfari. (2014). *Kelekatan aman, religiulitas, dan, kematangan emosi pada remaja*. *Jurnal Psikologi Integratif*, 22-29.

Herawati, & Deharnita. (2019). *Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying pada Anak*. *NErS: Jurnal Keperawatan*, 60-66.

Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.

Irnie. (2017). *Mengatasi bulliying siswa sekolah dasar dengan menerapkan manajemen kelas yang efektif*. *pedagogik*, 28-41.

Jarvis, M. (2015). *.teori-teori psikologi:pendekatan modern untuk memahami perilaku, perasaan, dan pikiran manusia.* Bandung: nusa media.

Knaappila, Marttunen, frojd, & Lindbreg. (2018). *Socioeconomic trends in school bullying among Finnish adolescents from 2000 to 2015*. *Child abuse & neglect*, 100-108.

Laning, V. D. (2008). *kenakalan remaja dan pergaulannya.* kelaten: Cempaka putih.

Lestari, N. D., Hidayati, L. N., & Abadiyah, S. S. (2019). *“Gema Suling” Gerakan Masyarakat Sekolah Tanggap Bullying dalam Upaya Pencegahan Bullying pada Anak Usia Sekolah*. *Jurnal SOLMA*, 101-110.

Lestari, W. S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik.* Jakarta: Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah.

Ningrum, Christiana, Nursalim, & Lukitaningsih. (2016). *Studi tentang Perilaku Bullying di sekolah menengah pertama Se-kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto serta Penanganan oleh Guru Bk*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 41-52.

Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Olweus, & Limber. (2019). *Addressing Specific Forms of Bullying: A Large-Scale Evaluation of the Olweus Bullying Prevention Program*. *Springer Link*, 10-84.

Paramitasari. (2012). *Hubungan Antara Kematangan Dengan Kecenderungan Memaafkan Pada Remaja. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 170-182.

Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik.* Bandung: Alfabeta.

Priyatna. (2010). *let's end Bullying.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Richardson, & Hiu, F. (2018). *Developing a Global Indicator on Bullying of School-aged Children.* UNICEF Office of Research.

Rosen, DeOrnellas, & Schott. (2017). *Bulliying in School: Perspectives from School Staff, and Parents.* Texas: Springer.

Salahudin, A. (2010). *Bimbingan&konseling.* Bandung: CV Pustaka setia.

Santrock. (2012). *Perkembangan masa hidup.* Jakarta: Erlangga.

Sari, & Azwar. (2017). *Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di Smp Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam,* 333-367.

Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Media.

Skrzypiec, Slee, Askell-Williams, & Lawson. (2012). *Associations between teypes of involvement in bulliying, friendship and mental health status. emotional adn Behavioural Difficulties*, 259-272.

Slee, & Skrzypiec. (2016). *Weel-being, positive peer relations and bulliying in school serings. Doedecht, The Netherlands*.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukandarrumidi. (2012). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukring. (2013). *Pendidik dan Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulfemi. (2019). *Bergaul Tanpa Harus Menyakiti.* Bogor: Visi Nusantara Maju.

Ulfa, A. (2018). *Perilaku bullying siswa dan upaya guru pai dalam mengatasinya (studi kasus smp n 01 topos*)*.* Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri.

Usman, I. (2013). *Perilaku bullying ditinjau dari peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah pada siswa SMA di Kota Gorontalo.* Gorontalo: Universitas Negri Gorontalo.

Zakiyah, Humaedi, & Santoso. (2017). *Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying*. Jurnal penelitian & PPM, 129-389.

# *7 Characteristics of Bullying*. (2015, Mei 15). Retrieved Maret 30, 2022, from Bully Awareness resistence Education: http://barethebully.org/2015/05/15/7-characteristic-of-bullying/

*Kekerasan di Sekolah*. (2008, Mei 17). Retrieved Maret 17, 2021, from kompas.co.id: https://kompas.id/read/xml/2008/05/17/14491761/kekerasan.di.sekolah.yogya.pali

# LAMPIRAN

# 

**Pedoman wawancara 1**

**Pedoman wawancara kepada Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Pernahkah anda mengalami *bullying* di sekolah ini? |  |
| 2. | Tindak *bullying* apa yang anda terima? |  |
| 3. | Berapa kali anda mendapatkan tindakan *bullying*? |  |
| 4. | Apa dampak yang anda rasakan setelah mendapatkan tindakan *bullying*? |  |
| 5. | Apakah anda pernah melaporkan tindak *bullying* itu kepada guru bk? |  |

**Pedoman Wawancara Kepada Guru BK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apakah di sekolah ini pernah terdapat tindakan *bullying*? |  |
| 2. | Tindakan *bullying* seperti apa yang pernah bapak tangani di sekolahan ini? |  |
| 3. | Bagaimana pendapat bapak setelah mengetahui siswa di sini ada yang mendapatkan tindakan *bullying*? |  |
| 4. | Berapa banyak siswa yang menjadi korban *bullying* di sekolah ini? |  |
| 5. | Bagaimana penyelesaian yang bapak lakukan terhadap kasus *bullying* yang terjadi di sini? |  |

**Pedoman Wawancara Kepada Wali Kelas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apakah ibu mengetahui tindakan *bullying* yang di alami siswa/i ibu? |  |
| 2. | *Bullying* seperti apa yg ibu ketahui? |  |
| 3. | Apa penyebab terjadinya *bullying* yang siswa/i ibu alami? |  |
| 4. | Bagaimana cara ibu menyelesaikan kasus *bullying* yang terjadi kepada siswa/i ibu? |  |
| 5. | Apakah ibu mendapatkan hambatan ketika menyelesaikan permasalahan *bullying* yang terjadi kepada siswa/i ibu? |  |

**Pedoman wawancara 2**

**Pedoman wawancara kepada Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apakah anda pernah mengalami *bullying*? |  |
| 2. | Berapa lama anda mengalami tindak *bullying* di sekolah? |  |
| 3. | Sudah berapa kali anda di bully? |  |
| 4. | Menurut anda apakah *bullying* merupakan sesuatu hal yang wajar? Mengapa? |  |
| 5. | Tidak *bullying* seperti apa yang pernah anda rasakan atau anda terima di sekolah ini? |  |
| 6. | Siapa pelaku yang melakukan *bullying* kepada anda? |  |
| 7. | Menurut anda, apa saja yang sebenarnya mendorong pelaku untuk melakukan tindkan *bullying* terhadap anda? Mengapa hal itu terjadi? |  |
| 8. | Selama ini, bagaimana reaksi teman-teman anda saat mereka mengetahui terjadi tindak *bullying*? |  |
| 9. | Pernahkah anda melakukan untuk mencari perlindungan atau melaporkan *bullying* yang anda alami kepada pihak guru? |  |
| 10. | Bagaimana perasaan anda saat menjadi korban *bullying*? Apakah anda masih merasakannya sampai sekarang? |  |
| 11. | Bagaimana dampak nyata yang anda rasakan dari tindak *bullying* tersebut? |  |

**Pedoman wawancara kepada Guru BK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Sebagai guru BK, apakah bapak mengetahui bahwa di sekolah ini terdapat peserta didik yang melakukan *bullying*? |  |
| 2. | Bentuk *bullying* apa yang sering dilakukan oleh siswa? |  |
| 3. | Bagaimana pendapat bapak mengenai perilaku tersebut? |  |
| 4. | Ada berapa banyak peserta didik yang menjadi korban *bullying* di sekolah ini? |  |
| 5. | Menurut bapak, apa faktor penyebab peserta didik melakukan *bullying*? |  |
| 6. | Apakah dampak yang ditimbulkan pada korban *bullying*? |  |
| 7. | Sanksi apa yang diberikan kepada peserta didik yang melakukan *bullying*? |  |
| 8. | Apakah sanksi tersebut sudah efektif? |  |
| 9. | Apakah bapak sudah melakukan teknik konseling khusus untuk menangani permasalahan *bullying*? |  |
| 10. | Dengan siapa sekolah bekerjasama dalam menangani kasus *bullying* di sekolah? |  |
| 11. | Apakah terdapat kendala yang ditemuii dalam menangani permasalahan *bullying*? |  |
| 12. | Apa tindak lanjut yang dibutuhkan peserta didik untuk mengurangi perilaku *bullying*? |  |

**Pedoman wawancara kepada Wali Kelas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Perilaku *bullying* seperti apa yang terjadi antar peserta didik yang pernah bapak/ibu amati? |  |
| 2. | Bentuk *bullying* apa yang sering terjadi di sekolah ini? |  |
| 3. | Apa penyebab terjadinya *bullying* di sekolah? |  |
| 4. | Bagaimana cara bapak/ibu memberikan nasehat kepada pelaku dan korban? |  |
| 5. | Apakah ada suatu metode pembelajaran yang mengajarkan tentang bahaya *bullying*? |  |
| 6. | Apakah pernah terjadi suatu peristiwa *bullying* yang memungkinkan orangtua harus dipanggil ke sekolah? |  |
| 7. | Bagaimana cara ibu memfasilitasi antara pelaku dan korban *bullying*? |  |
| 8. | Bagaimanakah peran guru dalam menangani *bullying*? |  |
| 9. | Langkah apa saja yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam usaha penanganan *bullying* di sekolah? |  |
| 10. | Apa saja faktor penghambat upaya penanganan *bullying* di sekolah? |  |

**Responden Primer**

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**FZ = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb ... Hallo selamat Pagi Fikri..Bagaimana kabarnya..?” |
| FZ | : | “Waalaikumsalam wr.wb, pagi juga pak, alhamdulillah baik pak” |
| N | : | “Syukurlah kalau begitu, Oiya.... Niatnya hari ini saya mau melakukan  wawancara sama kamu kira-kira bisa engga atau menganggu  engga yaaa Fik?” |
| FZ | : | “Engga pak, soalnya saya juga sudah izin” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu.... langsung saja dimulai bagaimana Fik, untuk mempersingkat waktu..?” |
| FZ | : | “Boleh Pak” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu... Pertanyaan pertama, selama kamu sekolah disini pernahkah kamu mengalami tindakan bullying?” |
| FZ | : | “Jelas saya pernah mengalami bullying di sekolah” |
| N | : | “Kalau boleh tau, berapa lama kamu mengalaminya?” |
| FZ | : | “Dalam jangka 2 tahun ada kali yaaa sekitar 3-5 kali dalam seminggu. Sesering itu mereka mereka mengejek saya di sekolah” |
| N | : | “Sudah berapa kali kamu anda dibully?” |
| FZ | : | “Yaaa itu tadi selama kurang lebih 2 tahun sekitar 3-5 kali dalam seminggu saya di bully sama mereka” |
| N | : | “Selama itu yaaa ternyata, menurut kamu bullying tuh tindakan yang wajar ngga sih?” |
| FZ | : | “Kalo menurut mereka mungkin wajar karena kan becanda, tapi menurut saya sih engga yaaa, karena kan bikin keinget terus, mungkin bisa jadi seumur hidup kayaknya... karena mereka kalo ngejek bikin sakit hati, kata-katanya kasar” |
| N | : | “Tindakan bullying apa yang kamu alamin?” |
| FZ | : | “Diejek pekerjaan orang tua saya, mungkin kalau dilakukan sekali saya bisa memaafkan, tapi saya pikir ini keterlaluan karna mereka kadang pake bahasa kasar dan saya ngerasa sakit. Kalau yang mengejek satu orang, saya bisa saja melawan. Tapi karena mereka punya geng jadi saya ngerasa akan kalah kalau ngelawan” |
| N | : | “(Mengangguk) siapa yang bully kamu?” |
| FZ | : | “Yang ngejek saya temen sekelas, mereka juga punya geng di kelasnya. Jadi mereka ngerasa punya kekuatan karea kan banyak yang dukung, sedangkan saya kan engga” |
| N | : | “Oalah, berarti pelakunya bukan cuma satu orang yaaa... mereka punya geng yang bikin power mereka kuat, dan itu yang bikin kamu ngerasa ngga bisa lawan” |
| FZ | : | “Iya Pak, jadi saya cuma bisa diem” |
| N | : | “Kalau begitu kita cukupkan saja wawancara hari ini, nanti kita sambung lain waktu, kira-kira kamu bisa Fik?” |
| FZ | : | “Bisa Pak” |
| N | : | “Yasudah kalau begitu, terimakasih banyak... selamat belajarnya.. Saya tutup wassalamualaikum wr.wb” |
| FZ | : | **“Iya Pak... sama-sama... waalaikumsalam wr.wb”** |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Kedua**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**FZ = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb... Selamat siang Fik” |
| FZ | : | “Waalaikumsalam wr.wb, Siang juga Pak” |
| N | : | “Sesuai yang kemarin saya bilang, siang ini saya izin mau wawancara lagi terkait bullying yang pernah kamu alami Fik...” |
| FZ | : | “Iya pak... silakan” |
| N | : | “Mau dimulai sekarang?” |
| FZ | : | “Iya Pak sekarang” |
| N | : | “Oke... Saya mau tanya, mengingat bullying yang pernah kamu alamin, menurut kamu apa yang menjadi pendorong mereka buat bully kamu? Maksudku kenapa hal tersebut bisa terjadi di kamu?” |
| FZ | : | “Yaaa bisa aja sih Pak, secara pastinya saya juga ngga tau.... tapi mungkin karena menurut mereka kekurangan saya lucu jadi segala sesuatunya dianggap sepele, atau mereka ngga suka sama saya” |
| N | : | “Saat kamu dibully, gimana teman-teman kamu yang lain? Dibantu atau bagaimana?” |
| FZ | : | “Diem aja, soalnya kan yang pernah saya bilang... jadi mereka bukan cuma 1 orang, mereka banyak siapapun di kelas yang suka diem pasti suka dibully kayak saya” |
| N | : | “Pernah ngga kamu cari perlindungan atau lapor ke guru?” |
| FZ | : | “Engga, karena juga takut bakal dibully yang lebih-lebih... terus juga kayak percuma lapor sama guru, biasanya gurunya menganggap itu hal sepele juga karena pelakunya temen sekelas. Mereka ngga mau memperbesar masalah. Saya juga mikir pertemanan di kelas bakal ancur kalo dilaporin” |
| N | : | “Perasaan kamu saat menjadi korban bullying seperti sekarang bagaimana? apakah masih merasakannya sekarang?” |
| FZ | : | “Masih, perasaanya jadi sakit pastinya... jadi milih buat menjauh, karena saya pikir itu bikin saya jadi ngga karuan aja, makan hati terus. Daripada saya yang nyuruh mereka buat diem, mending saya yang diem. Ketika diejek, saya mending milih diem... toh kalau melawan juga percuma saya akan tetap kalah.. saya sendirian, mereka kan bergerombol terus temen-temen yang lain juga pada diem, kadang ikut ketawa. Ga ada yang ngebela saya. Yang diejek menurut mereka sepele, tapi kan buat saya sakit” |
| N | : | “Selain kamu memilih buat menjauh, dampak yang kamu rasain dari tindakan bullying apa lagi Fik?” |
| FZ | : | “Dampaknya jadi mikir kalo ternyata ngga semua orang bisa dianggap jadi temen, bahkan kayaknya susah buat percaya... soalnya kalo udah ngerasa deket biasanya orang kalo ngomong jadi makin ngga karuan” |
| N | : | “Okeee, yang saya tangkap dari kasus bullying kamu alamin ini... intinya kamu ngga mau memperbesar masalah yaaa, lebih memilih diam, dan bikin kamu mikir buat harus apa ketika dbully... dan menurut saya memfilter pertemanan langkah yang solutif untuk setidaknya meringankan pikiran, hati kamu dari dampak bully” |
| FZ | : | “Iyaa Pak...” |
| N | : | “Kalau begitu saya cukupkan saja wawancara kali ini, saya terimakasih banget sama kamu udah bantu saya di kegiatan wawancara ini yaaa” |
| FZ | : | “Iya Pak... saya juga terimakasih banyak” |
| N | : | “Kalau begitu saya tutup, wassalamualaikum wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**AWA = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb Hai Wahyu, bagaimana kabarnya?” |
| AWA | : | “Waalaikumsalam wr.wb, Alhamdulillah Pak baik. Bapak sendiri sehat?” |
| N | : | “Alhamdulillah sehat Yu” |
| AWA | : | “Alhamdulillah pak” |
| N | : | “Sesuai dengan apa yang pernah saya bilang waktu itu... saya izin menjadikan kamu sebagai responden saya untuk bahan penelitian saya. Nah hari ini, niatnya mau memulai wawancaranya. Kira-kira bisa ngga yaa?” |
| AWA | : | “Iya Pak. Bisa... langsung mulai juga ngga papa pak” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu, untuk mempersingkat waktu saya mulai saja nggih” |
| AWA | : | “Nggih Pak. Silakan” |
| N | : | “Pertanyaan pertama, selama bersekolah disini apaka kamu pernah mengalami bullying?” |
| AWA | : | “Iya, selama sekolah disini saya pernah mengalami bullying” |
| N | : | “Berapa lama kamu mengalami tindakan bullying di sekolah?” |
| AWA | : | “Hampir tiap hari saya kena *bullying* sama teman sekelas, kalau dihitung berarti 2 tahun” |
| N | : | “Berapa kali dibully?” |
| AWA | : | “Intinya diejek sama mereka hampir tiap hari dengan topik yang kadang beda-beda, mereka ada aja hal yang bisa dibahas buat diolok-olokin di kelas, jadi tiap hari makin takut buat sekolah, malu, males ketemu atau berteman dengan orang baru, kadang juga jadi malas buat sekolah” |
| N | : | “Sesering itu yaaa berarti, kalo menurut kamu bullying merupakan suatu hal yang wajar ngga sih? Kenapa?” |
| AWA | : | “Engga sih harusnya, karena kan bikin sakit, bikin orang jadi ngga pede, malu di liat orang, males buat berangkat sekolah” |
| N | : | “Tindakan bullying apa yang pernah kamu alamin di sekolah?” |
| AWA | : | “Saya diejek kurus, hitam, dipukul, sama temen kelas gara-gara saya ngga mau gabung sama geng mereka. Kadang juga uangnya dirampas sama mereka. Saya takut banget kadang-kadang diancam segala-gala. Sampe kadang bikin sakit badan, pasti hati juga sakit, bikin saya jadi ngga pede buat keluar kelas soalnya malu, makanya saya jarang keluar kelas” |
| N | : | “Siapa yang ngelakuinnya?” |
| AWA | : | “Temen kelas. Mereka punya geng, nah biasanya mereka yang ngga terlibat kedalam gengnya jadi bahan korban *bully* termasuk kadang minta uang (dirampas), kalo ngga dikasih yaa dipukul kadang” |
| N | : | “Oalah banyak yaa pelakunya, berarti itu yang bikin kamu males sekolah karena kamu jadi merasa ngga punya temen” |
| AWA | : | “Iya pak, betul..” |
| N | : | “Kita cukupkan saja wawancara kali ini, informasi yang saya dapatkan dari kamu cukup banyak.. kalau nanti kalau ada waktu boleh saya hubungin kamu lagi? |
| AWA | : | “Boleh pak, silakan saja” |
| N | : | “Baik, kalau begitu saya tutup wawancara kali ini. Teriamaksih banyak yaaa.. wasalamualaikum wr.wb” |
| N | : | “Waalaikumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Kedua**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**AWA = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Asslamualaikum wr.wb selamat pagi” |
| AWA | : | “Waalikumsalam wr.wb pagi juga pak” |
| N | : | “Bagaimana kabarnya Yu sehat?” |
| AWA | : | “Alhamdulillah pak, sehat. Bapak sehat?” |
| N | : | “Sehat Yu alhamdulillah” |
| AWA | : | “Alhamdulillah Pak” |
| N | : | “Iya... Sesuai sama apa yang pernah saya bilang kemarin, hari ini saya butuh kamu lagi untuk bahan skripsi saya... kira-kira hari ini bisa ngga yaaa Yu?” |
| AWA | : | “Bisa kok Pak bisa..” |
| N | : | “Kalau sekarang?” |
| AWA | : | “Bisa pak. Monggoh” |
| N | : | “Yasudah.. di muali saja yaaa pertanyaan pertama, selama kamu menjadi korban bullying di sekolah, menurut kamu apa yang menjadi pendorong seseorang melakukan tindakan bullying?” |
| AWA | : | “Kalau dari apa yang pernah saya alamin, sepertinya mereka melakukan itu karena mereka punya geng, jadi mereka merasa lebih kuat untuk ngejek. Kalo mereka sendiri kayaknya belum tentu berani” |
| N | : | “(Mengangguk) selama kamu dibully gimana reaksi teman-teman kamu?” |
| AWA | : | “Biasa aja, mereka juga yaaa mau apa? suara mereka yang bully saya kan suaranya banyak.. dibanding teman saya” |
| N | : | “Pernah kah kamu melaporkannya ke pihak guru, terutama guru BK?” |
| AWA | : | “Engga, takut di ejek misalnya baper lah, atau apa lah, takut dikeroyok juga... takut dikatain rame-rame” |
| N | : | “bagaimana perasaanmu setelah dibully?” |
| AWA | : | “Sedih pastinya, ngga nyangka....karena awalnya mikir kalo bakal ketemu temen yang enak, ternyata engga” |
| N | : | “dampak yang kamu rasain dari tindakan bullying bagaomana?” |
| AWA | : | “Karena sering dibully jadi ngga pede, cepet banget insecure, malu kalo diliat orang, sakit hati, sampe punya keinginan pas awal pengen keluar sekolah” |
| N | : | “Baiklah.... pertanyaan yang saya ingin tanyakan sudah habis... saya harap atas kasus bullying yang menimpa kamu, kamu bisa tetep berdiri, jangan dengerin mereka yang membuatmu down yaaa.. belajar yang rajin..” |
| AWA | : | “Iya pak, terimakasih” |
| N | : | “Kalau begitu saya cukupkan, dan saya tutup... wassalamualaikum wr.wb” |
| AWA | : | “waalaikumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**EC = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb.. Hallo gimana kabarnya mba..” |
| EC | : | “Waalaikumsalam, alhamdulillah pak baik” |
| N | : | “Alhamdulillah kaau begitu, saya mau ngucapin terimakasih banyak yaaa sudah mau jadi responden saya di penelitian ini” |
| EC | : | “Iya pak sama-sama” |
| N | : | “Hari ini saya mau melakukan wawancara sama kamu, kira-kira ada waktu ngga yaaa?” |
| EC | : | “Ada pak, sekarang juga free pak” |
| N | : | “Oalah kalau begitu, mumpung free wawancara dilaksanakan sekarang bagaimana mba?” |
| EC | : | “Iya pak ngga papa” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu saya mulai, pertanyaannya selama di sekolah ini, kamu pernah ngga sih mengalami bullying?” |
| EC | : | “Pernah pak” |
| N | : | “Berapa lama mengalami bullyingnya?” |
| EC | : | “Seringkali pak kurang lebih sekitar 2 tahunan” |
| N | : | “Sudah berapa kalikamu dibully?” |
| EC | : | “Dalam seminggu pasti saya mengalami bully pak” |
| N | : | “Baiklah, berarti sering yaa... menurut kamu bullying itu wajar ngga sih?” |
| EC | : | “Engga pak, soalnya kan dampaknya serius, tergantung si pelaku melakukan aksi bullyingnya... |
| N | : | Terus tindakan bullying yang kamu rasain apa?” |
| EC | : | “Saya sering di*bully* di kelas, saya juga dipukul, orang tua saya di ejek, saya juga dikatain fisiknya” |
| N | : | “Siapa yang melakukan bullyinya?” |
| EC | : | “Teman sekelas pak, mereka membentuk geng gitu” |
| N | : | “Oalah, jadi mereka bergerombol, berarti kalau sendiri mereka belum tentu bisa bully kamu, sampe bertahun-tahun begitu kasusnya?” |
| EC | : | “Iya Pak, mungkin. Mereka merasa kalau mereka kuat karena banyak yang dukung” |
| N | : | “Iya-iya ngerti... kayaknya sesi wawancara kali ini kita cukupkan saja, nanti lanjutin di lain hari kira-kira bisa ngga yaaa mba?” |
| EC | : | “Nggih pak, bisa pak” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu kita cukupkan saja hari ini. Teriamaksih banyak yaa mba. Saya tutup wassalamualaikum wr.wb” |
| EC | : | “Iya Pak.. waalaikumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Kedua**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**EC = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb mba” |
| EC | : | “Waalaikumsalam wr.wb iyaa pak” |
| N | : | “Bagaimana kabarnya.... sehat? Hari ini saya mau wawancara lanjutan mba... kira-kira jenengan bisa mba?” |
| EC | : | “Alhamdulillah sehat pak, iya pak... monggoh// saya juga baru aja istirahat” |
| N | : | “Oalah syukurlah kalau begitu.... enaknya saya langsung mulai saja atau bagaimana mba” |
| EC | : | “Mulai aja pak.. nda papa” |
| N | : | “Baiklah... lanjut pertanyaan kemaren... selama kamu mengalami tindakan bullying.... menurutmu apa yang menjadi pendorong bagi seseorang melakukan bullying? Kenapa hal tersebut dapat terjadi? |
| EC | : | “Saya ngga tau alasan spesifiknya tapi salah satunya saya pikir karena mereka banyak... alasa lainnya saya ngga tau” |
| N | : | “Oke, kalo teman-temanmu yang ngeliat kamu dibully gimana reaksinya?’ |
| EC | : | “Kadang ada diem, ada juga yang ikut ngatain. Jadi yaaa ngga ada yang ngebela” |
| N | : | “Kamu udah pernah lapor pihak sekolah?” |
| EC | : | “Pernah sama guru BK, walikelas, tapi ngga ada tindakan.. Cuma ngomong nasehatin biasa” |
| N | : | “Perasaan saat jadi korban bullying sama mereka gimana?” kamu masih merasakannya sekarang?” |
| EC | : | “Masih... pastinya sedihlah, sempet mau pindah tapi ngga jadi.. |
| N | : | “Dampak yang rasain dari bullying sendiri gimana?” |
| EC | : | “Setres lumayan, karena kepikiran terus jadinya kalau di rumah. Males sekolah, lebih sering mengurung diri mikirin apa yang salah sama diri sendiri” |
| N | : | “Oalah, saya berharap semoga kamu bisa menemukan lingkungan yang kamu mau yaa.. pastinya positif.. dan buat kamu berkembang” |
| EC | : | “Aammin, makasih pak” |
| N | : | “Kalau begitu saya cukupkan saja wawancara kali ini yaaa... saya berterima kasih banget sama kamu lohhh” |
| EC | : | “Iya pak sama-sama” |
| N | : | “Wassalamualaikum wr.wb” |
| EC | : | “Waalaikumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**PYA = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Selamat pagi mas” |
| PYA | : | “Selamat pagi juga pak” |
| N | : | “Gimana kabarnya mas?” |
| PYA | : | “Alhamdulillah baik pak” |
| N | : | “Alhamdulillah syukur kalau begitu.. Jadi begini mas, sesuai sama yang pernah saya bilang waktu itu, jadi saya mau izin untuk jadikan jenengan sebagai responden saya untuk bahan skripsi. Nah kira-kira masnya bersedia ngga yaaa untuk saya wawancarai” |
| PYA | : | “Iya pak, saya bersedia” |
| N | : | “Alhamdulillah kalau begitu, bisa sekarang atau nunggu waktu bel istirahat yaaa mas?” |
| PYA | : | “Sekarang juga gapapa pak” |
| N | : | “Oke kalau begitu, langsung mulai aja nggih mas?’ |
| PYA | : | “Iya pak” |
| N | : | “Jadi gini mas, saya mau tanya.... jenengan pernah mengalami tindakan bullying?” |
| PYA | : | “Iya pak, saya pernah mengalami tindakan bullying di sekolah” |
| N | : | “Kalau gitu, kira-kira berapa lama yaa?” |
| PYA | : | “Sekitar 1,5 tahun pak” |
| N | : | “Dalam waktu 1,5 itu kira-kira berapa kali mas?” |
| PYA | : | “Yaaa dalam seminggu itu kira-kira ada hari dimana saya merasa kalau saya kena bullying sama temen-temen saya pak” |
| N | : | “Sering banget yaa berarti bikin orang jadi ngga nyaman, kalau begitu menurut mas bullying tuh wajar ngga sih?” |
| PYA | : | “Yaaa walaupun menurut mereka bercanda, tetep aja ngga wajar karena kan dampak dari bullying sendiri ngga main-main, secara gamblang sering ada di internet harusnya mereka bisa baca” |
| N | : | “Di sekolah ini, kamu pernah jadi korban bullying yang bagaimana?” |
| PYA | : | “Dipukul, dikatain fisik bukan cuma secara langsung, pake wa juga. Sakit banget rasanya. Ngomongnya asal keluar dari mulut. Kadang bikin nyakitin diri sendiri karena ngerasa ga berguna aja hidup saya” |
| N | : | “Siapa yang ngelakuin?” |
| PYA | : | “Mereka yang *bullying* itu punya geng, makanya dia ngerasa kuat dan ngga ada lawan yang bisa melawan mereka. Kalaupun yang punya masalah itu cuma 1 orang, mereka akan tetap bawa kelompoknya buat nunjukin kalo dia kuat, dan merasa benar biar yang jadi korban *bullying*nya merasa ngga punya kekuatan buta bisa ngelawan” |
| N | : | “Sebegitunya mereka ingin keberadaanya dianggap wah? Menurut kamu” |
| PYA | : | “Iya sebegitunya pak” |
| N | : | “Saya mau bertanya banyak sebenernya, tapi bel udah bunyi... barangkali jenengan mau masuk kelas. Kalo saya lanjutin di lain hari ngga papa?” |
| PYA | : | “Gapapa pak” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu, semangat terus yaa belajarnya.. jangan sampe menyerah karena jadi korban bullying sama temen-temennya. Saya tutup wassalamualaikum wr.wb” |
| PYA | : | “Iya pak makasih banyak, waalaikumsalah wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**PYA = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr. Wb selamat siang mas” |
| PYA | : | “Waalaikumsalam pak, siang pak” |
| N | : | “Gimana kabarnya mas, baik mas?” |
| PYA | : | “Alhamdulillah baik pak” |
| N | : | “Alhamdulillah syukurlah kalau begitu” |
| PYA | : | “Iya pak” |
| N | : | “Saya kesini mau lanjutin wawancara waktu itu, kira-kira bisa ngga yaa?” |
| PYA | : | “Bisa kok pak” |
| N | : | “Oiya... syukurlah kalau begitu, kita mulai aja bagaimana untuk mempersingkat waktu?’ |
| PYA | : | “Monngoh pak” |
| N | : | “Ini adalah pertanyaan lanjutan waktu itu.... sejauh kamu menjadi korban bullying, menurut kamu apa yang menjadi pendorong bagi mereka melakukan tindakan bullying?” |
| PYA | : | “Saya ngga tau sih pak apa alesan mereka bully saya.. mungkin mereka benci sama saya” |
| N | : | “Kalo reaksi temen-temen kamu gimana?’ |
| PYA | : | “Ngga gimana-gimana pak, biasa aja diem” |
| N | : | “kamu sendiri pernah mencari perlindungan?” |
| PYA | : | “Pernah dibawa ke psikolog juga tapi pas itu ngga lanjut karena terkendala biaya, saya juga pernah lapor ke pihak sekolah kayak guru BK atau walikelas tapi mereka menganggap itu hal wajar, ngga ditangani sama sekali” |
| N | : | “Gimana perasaan kamu menjadi korban bullying?’ |
| PYA | : | “Sedih pastinya, sakit, kalo inget kadang nangis... “ |
| N | : | “Dampak nyata yang kamu rasakan dari bullying gimana?” |
| PYA | : | “Dampaknya yaaa yang tadi saya jelasin... saya juga jadi menghindar ke orang-orang.. jadi males aja kalo terlalu deket sama orang.. soalnya jadi kalo ngomong suka ngga mikir” |
| N | : | “(Mengangguk) kita emang perlu memfilter pertemanan, mana yang sekiranya bisa kita jadikan teman atau engga.. semoga dari cerita ini kamu bisa menemukan lingkungan yang positif, yang bisa menerima kamu tanpa bully” |
| PYA | : | “Aamiin, makasih pak” |
| N | : | “Kalau begitu saya cukupkan saja pertanyaannya, terimakasih banyak sudah membantu saya yaaaa... saya tutup wassalamualaikum wr.wb” |
| PYA | : | “Waalaiakumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**SA = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | Assalamualaikum wr.wb mba” |
| SA | : | “Waalaikumsalam wr.wb pak” |
| N | : | “Sehat mba?” |
| SA | : | “Alhamdulillah sehat pak, sehat sekali”” |
| N | : | “Alhamdulillah kalau begitu, syukurlah.. Jadi begini mba, saya izin menjadikanmu sebagai responden saya untuk bahan skripsi saya mba... mengingat topik yang saya bawakan juga nyambung... kira-kira bersedia untuk saya wawancarai ngga yaa mba?” |
| SA | : | “Iya pak, bersedia?” |
| N | : | “Alhmdulillah, kalau begitu bisa langsung kita mulai saja untuk mempersingkat waktu nggih mba?” |
| SA | : | “Iya pak... silakan” |
| N | : | “Oke, pertanyaan pertama apakah mba pernah mengalami bullying?” |
| SA | : | “Nggih pak, saya pernah mengalami bullying” |
| N | : | “Kalau begitu berapa lama mengalami bullyingnya?” |
| SA | : | “sekitar 1,5 tahunan pak” |
| N | : | “Berapa kali?” |
| SA | : | “Yaaa beberapa kali pak, dalam seminggu pasti ada” |
| N | : | “Berarti sesering itu yaaa, kalau begitu anggapan kamu tentang bullying itu wajar ngga sih?’ |
| SA | : | “Menurut saya, tetep aja pak yang namanya bullying itu ngga wajar soalnya bikin mental orang jadi ngga karuan. Di berita juga sering nayangin dampak bullying, berarti kan secara langsung yaa membuktikan kalo bullying itu tindakan yang jahat” |
| N | : | “Siapa yang bully kamu di sekolah?” |
| SA | : | “Temen sekelas. Mereka tuh nganggepnya sepele karna kan temen sekelas, cuma yaaa tetep sakit” |
| N | : | “Oalah kalau begitu, saya harap kamu bisa menemukan lingkungan yang bisa menerima kamu tanpa bully yaa” |
| SA | : | “Iya pak, makasih banyak” |
| N | : | “Kalau begitu saya cukupkan saja.... nanti kalau saya butuh, kira-kira masih boleh saya wawancara ngga?” |
| SA | : | “Iya pak bisa, silakan” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu, terimakasih banyak yaa wassalamualaikum wr.wb” |
| SA | : | “Waalaikumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Kedua**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**SA = Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb mba” |
| SA | : | “Waalaikumsalam wr.wb pak” |
| N | : | “Saya izin mau wawancara lagi mba, untuk lanjutan yang kemarin. Keberatan ngga yaa/” |
| SA | : | “Monggoh pak, silakan... ngga sama sekali keeberatan pak” |
| N | : | “Yasudah untuk mempersingkat waktu langsung kita mulai saja yaa” |
| SA | : | “Iya pak” |
| N | : | “Pertanyaan pertama, ini lanjutan dari pertanyaan waktu lalu.. menurutmu apa sih yang yang membuat mereka melakukan tindakan bullying?” |
| SA | : | “Saya ngga taujujur... kadang saya juga mencari tau dalam pikiran saya.. yang saya pikirin mungkin mereka benci ke saya atau bisa jadi karena mereka nganggep itu hal sepele soalnya mereka bilangnya sih becanda, Cuma kan mereka ngga sadar yang dikatakan itu bikin sakit hati saya.” |
| N | : | Gimana reaksi temen-temen yang lain pas liat kamu dibully?” |
| SA | : | “Temen yang lain juga kadang diem, kadang juga pada ikut ketawa liat saya dibully” |
| N | : | “kalau gitu kamu pernah ngga lapor ke pihak guru misalnya...” |
| SA | : | “Ngga, karena takut bakal dibully lebih parah lagi” |
| N | : | “Gimana perasaanmu menjadi korban bullying?” |
| SA | : | “Dihina katanya hitam, kurus, pendek, ngga bakal ada yang mau. Sakit sekali kalo diingat-ingat. Yang lebih sakitnya lagi, yang ngomong seperti itu malah tertawa puas katanya lucu. Padahal ngga ada lucunya sama sekali, bikin kepikiran kadang juga bikin malu sendiri. Jadi makin insecure” |
| N | : | “Dampak nyata yang kamu rasakan dari bullying selain itu apa?” |
| SA | : | “Sakit banget rasanya kalau udah orang tua yang diolok-olok. Pengen rasanya nyerang balik tapi mereka banyak, temen lain juga pada diem katanya becanda. Padahal sakit rasanya bikin ngga percaya diri kalo ngatain fisik. Kayak ngerasa ngga beruntung aja karna serba kekurangan” |
| N | : | “Sabar yaaa, saranku cari lingkungan yang bisa mendukungmu atas segala apapun yang lakukan tanpa bully yaaa, semoga cepet ketemu lingkungan yang baiknya... Padahal menurutku kamu bisa curhat masalah ini ke guru BK lohhh jadi tau perkembangannya biar guru BK yang bantu” |
| SA | : | “Belum berani pak kalau sekarang mah, mungkin nanti” |
| N | : | “Yasudah kalau begitu.. Oiya, wawancara kali ini saya cukupkan saja yaaa.. terimakasih banyak udah mau sharing-sharing cerita yaa” |
| SA | : | “Ya pak sama-sama” |
| N | : | “Kalau begitu saya tutup, wassalamulaaikum wr.wb” |
| SA | : | “Waalaikumsalam wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Pertama**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**FRR= Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb mas” |
| FRR | : | “Waalaikumsalam wr.wb pak” |
| N | : | “Gimana kabarnya mas? sehat” |
| FRR | : | “Sehat pak, alhamdulillah” |
| N | : | “Alhamdulillah mas kalau begitu, saya izin menjadikan mas sebagai responden saya... saya harap mas berkenan megingat karena topiknya berhubungan dengan masalah yang mas alami” |
| FRR | : | “Nggih pak saya bersedia” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu, bagaimana kalau langsung kita mulai saja nggih mas untuk mempersingkat waktu?’ |
| FRR | : | “Iya pak” |
| N | : | “kalau begitu, saya mau nanya apakah jenengan pernah mengalami tindakan bullying di sekolah?” |
| FRR | : | “Nggih pak saya pernah mengalaminya” |
| N | : | “Kalau begitu berapa lama sudah mengalaminya?” |
| FRR | : | “Sekitar 1 tahunan pak” |
| N | : | “Sekitar 1 tahunan itu bisa sampai berapa kali mas?” |
| FRR | : | “Pokoknya setiap kali berangkat sekolah pak” |
| N | : | Sering banget yaa berarti, kalau gitu menurutmu tindakan bullying itu wajar ngga sih?” |
| FRR | : | “Ngga pak, soalnya dikatain orang tuanya pekerjaannya beginilah, begitulah, kadang juga dihina fisiknya. Jujur sebagai anak saya tidak terima dan sakit hati cuma orang-orang ngga pernah sadar atas apa yang dikatakannya kalo itu menyakitkan. Mereka nganggap bahwa itu bahan lelucuan dan wajar saja” |
| N | : | “Siapa yang bully kamu?” |
| FRR | : | “Temen sekelas yang punya geng” |
| N | : | “Bergerombol seperti itu jadi si pelaku merasa punya kekuatan yaaa” |
| FRR | : | “Nggih pak, mereka jadi kuat aja gitu karena merasa ngga ada yang bisa lawan” |
| N | : | “(Mengangguk) Kalau begitu sepertinya hari ini pertanyaannya saya cukupkan saja nggih.. kalau saya masih butuh dan ingin wawancara masih boleh?” |
| FRR | : | “Boleh pak, silakan” |
| N | : | “Baiklah kalau begitu terimakasih banyak sudah bantu saya yaa semoga kamu bisa menemukan lingkungan baru yang mendukung segala apapun yang kamu lakukan tanpa dibully. Saya tutup wassalamualaikum wr.wb” |
| FRR | : | “Aamin ya Allah, wassalamualaikum wr.wb” |

**Pelaksanaan Wawancara Hari Kedua**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**FRR= Peserta didik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb selamat siang mas” |
| FRR | : | “Waalaikumsalam wr.wb selamat siang pak” |
| N | : | “Sehat kan mas?” |
| FRR | : | “Sehat pak, alhamdulillah” |
| N | : | “Alhamdulillah kalau begitu mas, mas saya kesini niatnya mau melanjutkan kegiatan wawancara dengan jenengan, kira-kira bisa ngga yaaa..?” |
| FRR | : | “Bisa pak, kebetulan lagi ada waktu senggang” |
| N | : | “Alhamdulillah kalau begitu mas.. yasudah kalau saya langsung mulai bagaimana mas?” |
| FRR | : | “Baik pak, monggoh” |
| N | : | “Pertanyaan lanjutannya sejauh itu mengalami tindakan bullying di sekolah, menurut kamu apa sih yang menjadi alasan mereka melakukan bullying?” |
| FRR | : | “Ngga tau, tapi saya berpikir mungkin karena watak mereka aja yang kayak gitu” |
| N | : | “Kalo reaksi dari temen-temen kamu yang lain tiap liat kamu dibully gimana?” |
| FRR | : | “Biasa aja mereka, diem pak” |
| N | : | “Kamu sendiri pernah ngga lapor ke guru?” |
| FRR | : | “Saya juga pernah laporan ke guru BK tapi yaa cuma dinasehati biasa aja..” |
| N | : | “Perasaan kamu gimana menjadi korban bullying? Kamu masih merasakannya?” |
| FRR | : | “Masih sakit pak kalau keinget, gimana engga soalnya Dihina fisik saya, orang tua saya. Tapi saya ngga bisa lawan soalnya kiranya becanda, saya juga takut dibilang emosian kalau ngelawan. Padahal yang mereka katain itu keterlaluan buat saya, dan saya ngga bisa terima. Saya paling Cuma bisa inget aja sampai kapanpun, ngga bisa balas juga.” |
| N | : | “Dampak yang kamu rasain dari bullying itu sendiri apa?” |
| FRR | : | “Saya jadi trauma deket sama orang baru, takut jadi korban bullying juga” |
| N | : | “Sebegitunya kamu trauma?” |
| FRR |  | “Iya pak... jatohnya males aja mending sendirian” |
| N | : | “ Kalau begitu yasudah... nikmatin dulu apa yang ingin kamu nikmatin... saran saya buat kamu yaaaa mencari lingkungan baru, terbuka dengan orang tua, dan curhat terus sama guru, terutama guru BK. Jangan cuma sekali kalo bisa, agar mereka menganggap bahwa yang alamin bukan main-main” |
| FRR | : | “Iya pak makasih banyak sarannya” |
| N | : | “Kalau begitu kita cukupkan saja wawancara kali ini, teriamaksih banyak mas sudah mau membantu saya yaaa” |
| FRR | : | “Iya pak, sama-sama” |
| N | : | “Yaudah saya akhiri wassalamualaikum wr.wb” |
| FRR | : | “wassalamualaikum wr.wb” |

**Responden Sekunder**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**SM = Walikelas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalamualaikum wr.wb Selamat siang bu” |
| SM | : | “Waalaikumsalam wr.wb Selamat siang juga” |
| N | : | ”Sebelumnya perkenalkan bu, nama saya Naufal, saya disini berencana ingin mengulik topik tentang bullying yang terjadi sekolah ini, dimana saya membutuhkan informasi lebih terkait topik itu. Untuk informasi topiknya, saya ingin melakukan wawancara bersama ibu.." |
| SM | : | “Nggih monggoh silakan, bertanya-bertanya aja kan?” |
| N | : | “Nggih bu hanya bertanya saya” |
| SM | : | “yasudah kalau begitu, langsung mulai saja mas..” |
| N | : | “Baik bu, pertanyaan pertama perilaku bullying seperti apa sih yang terjadi antar peserta didik yang pernah ibu amati?” |
| SM | : | “Kalau yang saya lihat dan amati perilaku bullying yang terjadi di sekolah itu bermacam-macam, tapi awalnya karena saling ejek mengejek temen sekelas. Jadi, mereka guyon saja, Yang ngejek temen kelasnya, yang dia ngerasa kalo itu bukan bully melainkan bahan guyon saja. Makanya mereka kadang guyon-guyon yaaa bertahun-tahun karena ngerasanya akrab aja bukan tindakan bullying” |
| N | : | “Bentuk bullying apa yang terjadi di sekolah biasanya?” |
| SM | : | “Yaa itu tadi, verbal yang saya liat sih, mengejek sesama teman sekelas biasanya” |
| N | : | “Kalau gitu apa biasanya yang jadi penyebabnya bu?” |
| SM | : | “Bullying itu tindakan mengejek teman, menyakiti baik secara fisik maupun non fisik. Kalau yang fisik misalnya saling memukul (karena ada yang mulai awalnya), non fisik biasanya mengejek, berhubungan dengan perasaan” |
| N | : | “Kalau begitu bagaimana ibu memberikan nasehat kepada korban?” |
| SM | : | “Kalau saya sebagai walikelas, yaaa menunggu ada yang lapor baru itu dikatakan ada ketidaknyamanan, selama itu tidak ada laporan yaa saya menganggap itu bukan masalah. Paling ketika saya menemukan orang atau peserta didik yang bercandanya keterlaluan ditegur saja” |
| N | : | “Apakah ada salah satu metode pembelajaran untuk mengajarkan bullying?” |
| SM | : | “Semenjak memakai kurikulum merdeka ada, tapi baru dan belum dilaksanakan masih project. Kalau tentang bullying secara spesifiknya kayak metode belum ada... paling itu tugas guru BK yang memberikan layanan saja” |
| N | : | “Apakah pernah terjadi peristiwa bullying yang memungkinkan orang tua harus dipanggil ke sekolah?” |
| SM | : | “Selama saya menjadi walikelas sih belum ada, semua nampak biasa aja” |
| N | : | “Bagaimana cara ibu memberikan fasilitas antara pelaku dan korban?” |
| SM | : | “Memberikan fasilitas berupa layanan tentunya. Kita kolaborasi dengan guru BK untuk mendatangkan orang tua dari murid yang terlibat, lalu harus tanda tangan di surat pernyataan yang bermaterai, dan jika mengulanginya alias muridnya tidak ada perubahan maka murid tersebut harus keluar dari sekolah” |
| N | : | “Bagaimana guru berperan dalam menangani bullying?” |
| SM | : | “Yaaa itu tadi, nasehat. Kalau berlebihan dan menimbulkan hal yang merugikan sebelah pihak kita lakukan medias, layanan dengan guru seperti mendatangkan orang tua ke sekolah untuk menyelesaikan persoalan” |
| N | : | Langkah apa saja yang di lakukan pihak guru dalam usaha penanganan bullying di sekolah?” |
| SM | : | “Ini sudah dijelaskna tadi, sebelum memakai kurikulum merdeka.. kita menanganinya pakai nasehat saja, kolaborasi dengan guru BK. Dan karena sekarang memakai kurikulum merdeka, hal ini ada tambahannya yaitu adanya pembelajaran bagi kelas 10 tentang bullying termasuk bahaya, dampak, dan sebagainnya, tapi itu belum terlaksana karena tanggalnya belum mulai..” |
| N | : | “Apa faktor jadi penghambat upaya penanganan bullying di sekolah?” |
| SM | : | “Sebagai guru, karena tidak 24 jam bersama murid. Sedangkan tindakan bullying bisa terjadi ketika kita sedang tidak bersama mereka. Selain itu, kita harus mematuhi sistem yang sekolah buat, kalau mekanisme aturannya seperti itu yaaa kita jalankan” |
| N | : | “Baiklah, banyak sekali insight yang ibu sampaikan dan dapat dicerna dengan baik oleh saya. Terimakasih banyak bu atas waktu dan kesediaannya sharing topik tentang bullying” |
| SM | : | “Iyaa sama-sama” |
| N | : | “Kalau begitu saya cukupkan saja wawancara kali ini bu, sekali lagi terimaaksih banyak bu. Wassalamualaikum wr.wb” |
| SM | : | “Wassalamualaikum wr.wb” |

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**E = Walikelas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | “Assalaamualaikum wr.wb selamat pagi bu” |
| E | : | “Waalikumsalam wr.wb iya selamat pagi ” |
| N | : | “Bagaimana kabarnya bu sehat?” |
| E | : | “Alhamdulillah” |
| N | : | “Jadi begini bu, saya izin menganggu waktunya.. saya mau wawancara ibu untuk mengetahui topik bullying yang terjadi di sekolah” |
| E | : | “Boleh, monggoh.. silakan mulai saja mas” |
| N | : | “Nggih kalau begitu, saya mulai saja, pertanyaan pertama perilaku bullying seperti apa yang terjadi antar peserta didik yang pernah ibu amati di sekolah?” |
| E | : | “Kebiasaan mengejek antar teman sebaya mas, tepatnya biasanya Biasanya mereka ngira kalo ngejek-ngejek itu yaaa karena becanda aja, bukan hal yang dianggap serius. Tapi yaaa semua hal memang kenyataanya ngga bisa selalu dianggap becanda, cuma mereka ngga tau aja. Tapi kan ada juga siswa atau siswi yang sukanya becanda, cuma mungkin bisa dibilang sasarannya salah karena becandanya sama orang yang ngga bisa nerima itu. Mungkin hal kayak gitu bisa jadi” |
| N | : | “Bentuk bullyinynya seperti apa bu?” |
| E | : | “Verbal, saling mengejek antar temen. Mereka itu biasanya sepele awalnya, karena udah kenal dekat terus guyon-guyon. Kadang guyonnya itu bikin ngga terima dan terus ngerasa kalo itu merupakan *bully.* Makanya *bully* yang terjadi itu biasanya yaaa antar teman aja sekelas. Korban bullying ini biasanya orang yang memiliki kekurangan untuk bisa diejek oleh si pelaku, atau bisa juga pelaku dibuat kesal kemudian mengolok-olok. Orang pasif dikelas biasanya menjadi sasaran untuk diolok-olok karena yaaa si pelaku tahu kalo dia tidak akan bereaksi yang gimana-gimana. Dimana si pelaku merasa bahwa dengan mengejek akan menjadi puas, yang nantinya korban akan menjadi malu, insecure, dan jadi malas untuk belajar” |
| N | : | “Apa penyebabnya biasanya bu?” |
| E | : | “Becanda, teman sebaya ini yang kadang mereka ngga merasa kalo mereka lagi melakukan tindakan bullying karena mereka taunya itu becanda, makanya mereka melakukan itu. Hal-hal yang kayak gini harus dinasehati kalau ketahuan, karena kan ngga semua hal bisa jadi bahan becandaan. Mereka itu biasanya sepele awalnya, karena udah kenal dekat terus guyon-guyon. Kadang guyonnya itu bikin ngga terima dan terus ngerasa kalo itu merupakan *bully.* Makanya *bully* yang terjadi itu biasanya yaaa antar teman aja sekelas. Dirasanya mereka udah kenal deket jadi yaaa wajar aja. Yang jadi tempat bully biasanya mereka yang di kelasnya pasif, secara akademik biasa aja” |
| N | : | “Bagaimana cara ibu menasehati pelaku dan korban?” |
| E | : | “Memberikan nasehat aja, ntuk jangan mengulangi hal tersebut. Krena hal yang saya liat masih wajar.. jadi ngga terlalu ambil serius” |
| N | : | “Ada ngga sih metode pembelajaran yang mengajarkan tentang bahaya bullying?” |
| E | : | “Alhamdulillahnya tahun sekarang memakai kurikulum merdeka, yang dimana di dalam kurikulum tersebut terdapat program pemerintah yaitu memberikan layanan ke peserta didik tentang bullying yang dimana di program tersebut sekolah kita baru mengaplikasikannya di kelas 10, kayak bahayanya, akibatnya, dampaknya, dan sebagainnya. Tapi itu belum dijalankan nunggu jadwalnya tiba. Sebelum kurikulum ini, kita hanya pakai nasihat-nasihat biasa dengan berkolaborasi bersama guru BK termasuk mediasi dalam menagani permasalahan yang terjadi kepada peserta didik” |
| N | : | Apakah pernah terjadi peristiwa bullying yang memungkinkan orang tua harus datang ke sekolah?” |
| E | : | “Ngga mas, selama ini belum ada tindakan bullying yang serius. Jadi semuanya masih dngan nasehat saja” |
| N | : | Bagaimana cara ibu memfasilitasi anatar pelaku dan korban bullying? |
| E | : | “Saya sebagai salah satu walikelas selalu berkomunikasi tentang peserta didik kepada orang tua atau wali murid biasanya saat pembagian raport, sebagai laporan atas hasil anaknya..” |
| N | : | “Bagaimana peran guru dalam menangani bullying?” |
| E | : | “Bullying itu kan kekerasan yang dilakukan terhadap oranglain dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Guru juga dalam hal ini berperan sebagai informan atau memberikan nasehat, memberi solusi terkait masalah di sekolah, menasehati terus-menerus” |
| N | : | “Langkah apa saja yang sudah guru lakukan untuk menanggapi kasus ini?” |
| E | : | “Langkahnya hanya menasehati saja mas, paling mentoknya kolaborasi dengan guru BK, mendatangkan orang tua atau wali murid, dan mediasi” |
| N | : | “Kalau boleh tahu apa sih yang menjadi penghambat upaya penanganan bullying di sekolah?” |
| E | : | “Kita ini keterbatasan waktu, padahal tindakan bullying bisa saja terjadi dimana-mana dan sewaktu-waktu. Sedangkan kita para guru tidak selalu ada setiap waktu bersama murid. Bisa saja tindakan bullying ada ketika para guru sedang tidak bersama mereka, misalnya jam-jam istirahat, jam-jam kosong ataupun terjadi di luar sekolah” |
| N | : | “(Mengangguk) terimakasih banyak bu informasinya, sangat menjelaskan dengan detail” |
| E | : | “Iya mas, sama-sama” |
| N | : | “kalau begitu sepertinya saya cukupkan saja nggih. Sekali lagi terimakasih banyak bu” |
| E | : | “Iyaa silakan ditutup saja mas” |
| N | : | “Baik bu, saya akhiri kegiatan wawancara kali ini. Wassalamualaikum wr.wb” |
| E | : | “Wassalamualaikum wr.wb” |

**Responden Sekunder**

**Pelaksanaan Kegiatan Wawancara di Ruang BK SMA Negeri 3 Pemalang**

**Inisial :**

**N = Peneliti**

**CK = Guru BK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | : | Assalamualaikum wr.wb selamat pagi pak” |
| CK | : | “Waalaikumsalam wr.wb selamat pagi juga mas” |
| N | : | “Jadi begini pak, saya izin mau wawancara bapak terkait topik tentang bullying yang terjadi di sekolah nggih pak, kira-kira saya boleh ngga waawancara?” |
| CK | : | “Boleh mas, silakan saja” |
| N | : | “Baik pak, kalau begitu langsung mulai saja pak? Untuk mempersingkat waktu?” |
| CK | : | “Iya mas” |
| N | : | “Baik pak, pertanyaan pertama sebagai guru BK apakah bapak mengetahui di sekolah ini terdapat peserta didik yang melakukan bullying?” |
| CK | : | “Kalau dari tahun ke tahun pasti ada mas, tapi kalau menunggu laporan yang masuk dari kasus bullying sendiri itu belum ada” |
| N | : | “Kalau begitu yang bapak tahu, bentuk bullying yang seperti apa yang bapak liat?” |
| CK | : | Tindakan *bullying* yang terjadi ini beranekaragam mas. Selama saya menjadi guru BK disini tindakan *bullying* yang lebih dominan adalah *bullying* secara verbal misalnya mengejek bentuk fisik seperti gendut, hitam, kurus, keriting, cina dan sebagainnya. Disisi lain, tindakan *bullying* secara non verbal juga pernah saya temui misalnya saat dulu saya pernah menangani murid 2 perempuan yang saling adu fisik sampai saling pukul, saling tampar-menampar, dan saling tendang. Heboh saat itu sekolah” |
| N | : | “Bagaimana pendapat bapak mengenai perilaku bullying yang terjadi?” |
| CK | : | “Yang jelas meresahkan saja mas, belum lagi citra nama jadi jelek karean biasa cerita-cerita jadi melebar. Belum lagi korbannya kan terdampak buruk khususnya kesehatan mentalnya, belajarnya jadi terganggu karena kepikirian” |
| N | : | “Ada berapa banyak peserta didik yang mengalami bullying?” |
| CK | : | “kalau sesuai laporan dari guru atau dari murid belum ada mas untuk sekarang-sekarang” |
| N | : | “Menurut bapak apa yang menjadi faktor penyebabnya?” |
| CK | : | “Yang jadi penyebab yaaa karena hal sepele biasanya, mulut atau tindakan dari pelaku yang menyakiti korban, dan yang menjadi korban biasanya mereka ngga terkenal di kelasnya, diem, asing buat guru karena kan pasif. Nah kalo yang sering ngatain biasanya aktif di kelas, ngomong terus, tingkahnya ngga mau diem, kalo dari akademik yaaa ada yang pinter ada juga yang biasa aja” |
| N | : | “Apa yang dampak yang ditimbulkan dari bullying itu sendiri pak biasanya?” |
| CK | : | “Yaaa pastinya korbannya. Malu, insecure, jadi males buat berangkat sekolah, suka sendirian, merasa dirinya ngga layak karena banyak kurangnya” |
| N | : | “Sanksi yang diberikan pada pelaku biasanya apa pak?” |
| CK | : | “Biasanya saya meminta untuk diselesaikan di kelas, kalau hal itu tidak mempan, maka saya panggil orang tua murid, guru BK, mediasi. Lalu dibuatkan surat pernyataan bermaterai, dan jika melakukan hal yang sama makan murid tersebut harus keluar dari sekolah. Namun dikenyaataanya, hal itu belum kejadian disini” |
| N | : | “Apakah bapak sudah melakukan teknik konseling untuk menangani bullying sendiri?” |
| CK | : | “Yaaa sudah pasti menerapkannya” |
| N | : | “Kalau ngomong sanksi, menurut bapak sudah efektif kah?” |
| CK | : | “Dengan siapa sekolah bekerja sama dalam menangani kasus bullying?” |
| N | : | “Selama ini karena belum ada yang serius sampai pihak luar ikut jadi cangkupannya masih kolaborasi antara guru BK dengan guru mapel atau walikelas saja” |
| CK | : | “Apakah terdapat kendala saat yang ditemui dalam menangani bullying?” |
| N | : | “Mungkin waktu mas, soalnya saya cuma bisa ada di sekolah... sedangkan bullying bisa saja terjadi di luar kelas atau sekolah, termasuk jamnya |
| CK | : | “Apa tindak lanjutnya untuk mengurangi perilaku bullying itu sendiri?” |
| N | : | “Karena yang tadi saya jelaskan bahwa belum ada laporan yang serius terkait bullying. Jadi tindak lanjutnya masih seperti biasa saja” |
| CK | : | “Terimaksih banyak pak, atas informasinya sangat puas saya dengan jawaban bapak” |
| N | : | “Iya mas, sama-sama” |
| CK | : | Kalau begitu saya cukupkan saja wawancara kali ini nggih pak, terimaaksih banyak pak sudah memberikan kesempatan untuk saya bisa tahu informasi tentang bullying” |
| N | : | “Iya mas, semoga bermanfaat” |
| CK | : | “Aaminn, kalau begitu saya tutup yaaa pak, wassalamualaikum wr.wb” |

# 

# 

 

 

 

 